

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berkembangnya perekonomian di Indonesia pada era globalisasi dewasa ini, turut mendorong pertumbuhan pada sektor jasa. Salah satu sektor jasa di Indonesia yang telah mengalami kemajuan adalah sektor perbankan. Dalam sektor Perbankan Syariah sendiri mengalami perkembangan yang semakin pesat khususnya di Indonesia. Dengan perkembangan ini maka muncul sebuah persaingan yang semakin ketat pada Bank Syariah. Dengan adanya persaingan tersebut menuntut Bank Syariah agar tetap eksis di dalam pencapaian laba usahanya dan dalam menjamin kelangsungan kegiatan perekonomian serta menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat. Sehingga pendapatan dari bank syariah itu sendiri juga akan selalu mengalami peningkatan.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Pada bank syariah sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil. Bagi hasil dihitung dari hasil usaha pihak bank syariah dalam mengelola uang nasabah. Dengan adanya sistem bagi hasil, nasabah dan bank syariah akan membagi risiko dan keuntungan secara lebih adil dan sesuai nisbahnya. Pada prinsipnya bank syariah menonjolkan keadilan dalam setiap kegiatan usahanya.

Keberadaan bank syariah dalam sistem perbankan Indonesia telah

dikembangkan sejak tahun 1992 sejalan dengan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Namun demikian UU No. 7 tahun 1992 belum mampu memberikan landasan yang kuat terhadap perkembangan perbankan syariah, karena belum secara tegas mengatur mengenai pengembangan lembaga keuangan, melainkan hanya mengenai sistem bagi hasilnya saja. Dan regulasi perbankan syariah di Indonesia mengalami perubahan beberapa kali, hingga akhirnya disahkan.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>2</sup>

Persaingan perbankan syariah sekarang ini semakin tinggi, yang mengakibatkan suatu keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh suatu bank syariah makin tidak berkelanjutan, khususnya persaingan antara bank syariah satu dengan bank syariah lainnya maupun bank syariah dengan bank konvensional. Untuk menciptakan keunggulan bersaing dalam meraih pasar di lembaga keuangan, salah satu hal yang dapat dilakukan dan cukup efektif adalah dengan membangun tingkat kepercayaan masyarakat melalui pengoptimalan laba yang diperoleh.

Pengoptimalan laba yang diperoleh dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu bank. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat

---

<sup>1</sup> Slamet Haryono, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hal. 81

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

disajikan berupa laporan. Pada laporan laba rugi menunjukkan hasil kegiatan operasional perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi menyajikan informasi dari perolehan laba atau rugi pada periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

Pada laporan laba rugi, terdapat empat jenis laba yang salah satunya adalah laba usaha atau laba operasional. Laba operasional adalah laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu. Laba operasional berfungsi sebagai peningkatan produktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan secara maksimal dan efisien. Perkembangan nilai laba operasional dari tahun ke tahun memberikan suatu gambaran bagi pengguna laporan dalam menganalisis kemampuan perusahaan menciptakan pendapatan di masa depan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran dalam kesuksesan suatu manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari seberapa berhasilnya dalam mengelola laba operasional.

Sebuah Bank juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba operasional agar aktivitas operasi perusahaan yang dijalankan dan dikelola bisa berjalan dengan baik dan efisien. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti akan menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laba operasional.

Adapun teori dari Liza Inayatul Ummah menyatakan bahwa laba

perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut<sup>3</sup> : (1) Pendapatan, melalui penghasilan bagi hasil dan penghasilan operasional lainnya yang memberikan nilai pendapatan bersih yang bersifat mendukung peningkatan laba, (2) Biaya tenaga kerja, seluruh pengeluaran untuk biaya hidup pegawai, direksi, dan para komisaris baik untuk gaji, uang lembur, jaminan-jaminan sosial, tunjangan dan kesejahteraan maupun pengeluaran-pengeluaran lain untuk kepentingan pegawai bank, (3) Biaya bagi hasil, merupakan biaya atas dana-dana bank seperti bagi hasil deposito, bagi hasil tabungan dan bagi hasil jasa giro, (4) Biaya promosi, biaya yang dikeluarkan untuk memperkenalkan produk apa saja yang ada pada Bank Syariah guna meningkatkan pendapatan dari nasabah.

Teori lain dikemukakan oleh Anisa Fitri Eka Mulyani yaitu bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat mendukung, peningkatan laba maupun yang dapat mengurangi laba, adapun faktor-faktor tersebut yaitu : (1) Pendapatan, meliputi, penghasilan bunga dan penghasilan operasional lainnya yang memberikan nilai pendapatan bersih, yang bersifat mendukung peningkatan laba, (2) Biaya Tenaga kerja, seluruh pengeluaran untuk biaya hidup pegawai, direksi, dan para komisaris baik untuk gaji, uang lembur, jaminan-jaminan sosial, tunjangan-tunjangan dan kesejahteraan lainnya, baik berbentuk natura maupun pengeluaran-pengeluaran lain untuk kepentingan pegawai bank, (3) Biaya bunga adalah biaya atas dana-dana bank seperti bunga

---

<sup>3</sup> Liza Inayatul Ummah, *Pengaruh Beban Bonus Wadi'ah dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019), hal. 26

deposito, bunga tabungan, jasa giro dan bunga pinjaman pada bank Indonesia (bunga kredit likuidasi), bunga pinjaman antar bank (*call money*) dan bunga pinjaman pada pihak ketiga lainnya yang bukan bank, (4) Biaya administrasi dan umum adalah merupakan biaya-biaya untuk mendukung kegiatan operasional suatu bank.<sup>4</sup> Biaya administrasi dan umum yang sering dikenal dengan biaya usaha atau biaya operasi, sehingga menghasilkan laba usaha (*Operating Profit*). Perusahaan-perusahaan yang hebat mampu memanfaatkan teknologi yang tepat dan menjaga biaya usaha tetap terkendali rendah, sehingga menghasilkan laba usaha yang tinggi.<sup>5</sup>

Jadi penulis ingin mengambil faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional untuk diteliti adapun faktor-faktornya antara lain yaitu pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan biaya promosi.

Berikut merupakan jumlah laba operasional PT Bank BNI Syariah di Indonesia yang berhasil dihimpun dalam kurun waktu 9 tahun yakni dari tahun 2011-2019.

---

<sup>4</sup> Anisa Fitri Eka Mulyani, *Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional PT Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2013-2017*, Jurnal Prosiding Manajemen, Vol. 5 No. 1, 2019, hal. 202.

<sup>5</sup> Budi Rahardjo, *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 80-81.

**Tabel 1.1**

**Laba Operasional PT Bank BNI Syariah di Indonesia**

**Periode 2011-2019**

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2011	53.536.000.000	70.242.000.000	117.265.000.000	91.936.000.000
2012	14.787.000.000	29.931.000.000	84.893.000.000	141.227.000.000
2013	48.669.000.000	82.142.000.000	133.579.000.000	191.716.000.000
2014	48.120.000.000	86.153.000.000	139.921.000.000	221.904.000.000
2015	63.830.000.000	120.352.000.000	160.187.000.000	266.841.000.000
2016	102.024.000.000	200.755.000.000	298.069.000.000	388.686.000.000
2017	105.429.000.000	226.839.000.000	316.597.000.000	420.779.000.000
2018	127.510.000.000	274.759.000.000	416.366.000.000	566.310.000.000
2019	184.253.000.000	431.695.000.000	632.346.000.000	841.962.000.000

Sumber : laporan keuangan BNI Syariah tahun 2011-2019

Dari tabel diatas, terlihat bahwa laba operasional PT Bank BNI Syariah di Indonesia Periode 2011-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan Maret di tahun 2012 jumlah laba operasional pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan yang sangat besar yaitu sebesar Rp. 38.749.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar di tahun 2019 sebesar Rp. 56.743.000.000. Pada bulan Juni di tahun 2012 jumlah laba operasional pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 40.311.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar di tahun 2019 sebesar Rp. 156.936.000.000. Pada bulan September di tahun 2012 jumlah laba operasional pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 32.372.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar di tahun 2019 sebesar Rp. 215.980.000.000. Pada bulan Desember di tahun 2011-2019 jumlah laba operasional pada PT Bank BNI Syariah mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar di bulan Desember yaitu pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 275.652.000.000.

Berikut merupakan jumlah pendapatan bagi hasil *musyarakah* PT Bank BNI Syariah di Indonesia yang berhasil dihimpun dalam kurun waktu 9 tahun yakni dari tahun 2011-2019.

**Tabel 1.2**

**Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* PT Bank BNI Syariah di Indonesia**

**Periode 2011-2019**

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2011	17.707.000.000	39.783.000.000	63.671.000.000	88.350.000.000
2012	24.219.000.000	49.863.000.000	75.835.000.000	106.069.000.000
2013	29.707.000.000	58.954.000.000	87.916.000.000	117.623.000.000
2014	29.766.000.000	63.132.000.000	95.317.000.000	132.648.000.000
2015	37.084.000.000	74.595.000.000	113.642.000.000	155.862.000.000
2016	55.280.000.000	119.780.000.000	184.386.000.000	254.817.000.000
2017	70.254.000.000	144.592.000.000	233.535.000.000	325.734.000.000
2018	101.043.000.000	205.606.000.000	351.117.000.000	492.467.000.000
2019	193.935.000.000	386.540.000.000	618.084.000.000	812.826.000.000

Sumber : laporan keuangan BNI Syariah tahun 2011-2019

Dari tabel diatas, terlihat bahwa pendapatan bagi hasil *musyarakah* PT Bank BNI Syariah di Indonesia Periode 2011-2019 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada bulan Maret kenaikan pendapatan bagi hasil *musyarakah* terbesar pada tahun 2019 yaitu sebesar 92.892.000.000. Pada bulan Juni kenaikan pendapatan bagi hasil *musyarakah* terbesar pada tahun 2019 yaitu sebesar 180.934.000.000. Pada bulan September kenaikan pendapatan bagi hasil *musyarakah* terbesar pada tahun 2019 yaitu sebesar 266.967.000.000. Pada bulan Desember kenaikan pendapatan bagi hasil *musyarakah* terbesar pada tahun 2019 yaitu sebesar 320.359.000.000.

Berikut merupakan jumlah pendapatan bagi hasil *mudharabah* PT Bank BNI Syariah di Indonesia yang berhasil dihimpun dalam kurun waktu 9 tahun yakni dari tahun 2011-2019.

**Tabel 1.3**

**Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* PT Bank BNI Syariah di Indonesia  
Periode 2011-2019**

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2011	2.645.000.000	5.578.000.000	8.705.000.000	12.066.000.000
2012	2.803.000.000	6.153.000.000	10.699.000.000	16.708.000.000
2013	8.980.000.000	20.821.000.000	36.158.000.000	54.685.000.000
2014	19.978.000.000	43.132.000.000	69.969.000.000	99.232.000.000
2015	30.707.000.000	63.709.000.000	101.534.000.000	139.302.000.000
2016	38.335.000.000	76.167.000.000	114.360.000.000	151.781.000.000
2017	36.328.000.000	71.508.000.000	107.193.000.000	139.156.000.000
2018	28.311.000.000	58.611.000.000	92.551.000.000	123.307.000.000
2019	27.989.000.000	58.877.000.000	93.950.000.000	135.969.000.000

Sumber : laporan keuangan BNI Syariah tahun 2011-2019

Dari tabel diatas, terlihat bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* PT Bank BNI Syariah di Indonesia Periode 2011-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan Maret di tahun 2018 jumlah pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan terbesar yaitu Rp. 8.017.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.998.000.000. Pada bulan Juni di tahun 2018 jumlah pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan terbesar yaitu Rp. 12.897.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2014 sebesar Rp. 22.311.000.000. Pada bulan September di tahun 2018 jumlah pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan terbesar yaitu Rp. 14.642.000.000 dan



mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2014 sebesar Rp. 33.811.000.000. Pada bulan Desember di tahun 2018 jumlah pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan terbesar yaitu Rp. 15.849.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2014 sebesar Rp. 44.547.000.000.

Berikut merupakan jumlah pendapatan operasional lainnya PT Bank BNI Syariah di Indonesia yang berhasil dihimpun dalam kurun waktu 9 tahun yakni dari tahun 2011-2019.

**Tabel 1.4**

**Pendapatan Operasional Lainnya PT Bank BNI Syariah di Indonesia**

**Periode 2011-2019**

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2011	48.424.000.000	79.371.000.000	160.372.000.000	222.911.000.000
2012	53.560.000.000	142.988.000.000	202.848.000.000	318.607.000.000
2013	81.553.000.000	133.110.000.000	194.748.000.000	270.848.000.000
2014	32.468.000.000	59.742.000.000	104.392.000.000	144.294.000.000
2015	39.497.000.000	63.268.000.000	99.019.000.000	137.828.000.000
2016	32.128.000.000	72.069.000.000	126.705.000.000	159.368.000.000
2017	59.389.000.000	125.172.000.000	178.043.000.000	213.870.000.000
2018	80.279.000.000	138.015.000.000	201.803.000.000	274.975.000.000
2019	90.995.000.000	153.452.000.000	252.383.000.000	424.666.000.000

Sumber : laporan keuangan BNI Syariah tahun 2011-2019

Dari tabel diatas, terlihat bahwa pendapatan operasional lainnya PT Bank BNI Syariah di Indonesia Periode 2011-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan Maret di tahun 2014 jumlah pendapatan operasional lainnya pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan yang terbanyak yaitu sebesar Rp. 49.085.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2013 sebesar Rp. 27.993.000.000 Pada bulan Juni di tahun 2014 jumlah pendapatan operasional lainnya pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan yang

terbanyak yaitu sebesar Rp. 73.368.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2017 sebesar Rp. 53.103.000.000. Pada bulan September di tahun 2014 jumlah pendapatan operasional lainnya mengalami penurunan yang terbanyak yaitu sebesar Rp. 90.356.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2019 sebesar Rp. 50.580.000.000. Pada bulan Desember di tahun 2014 jumlah pendapatan operasional lainnya pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan yang terbanyak yaitu sebesar Rp. 126.554.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2019 sebesar Rp. 149.691.000.000.

Berikut merupakan jumlah beban promosi PT Bank BNI Syariah di Indonesia yang berhasil dihimpun dalam kurun waktu 9 tahun yakni dari tahun 2011-2019.

**Tabel 1.6**

**Beban Promosi PT Bank BNI Syariah di Indonesia**

**Periode 2011-2019**

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2011	1.977.000.000	8.530.000.000	15.527.000.000	30.706.000.000
2012	7.071.000.000	14.942.000.000	27.003.000.000	50.420.000.000
2013	6.443.000.000	15.761.000.000	30.582.000.000	46.928.000.000
2014	6.269.000.000	18.349.000.000	37.904.000.000	59.685.000.000
2015	4.437.000.000	22.054.000.000	48.017.000.000	76.357.000.000
2016	5.739.000.000	21.760.000.000	40.083.000.000	75.617.000.000
2017	5.891.000.000	23.741.000.000	35.954.000.000	70.747.000.000
2018	9.618.000.000	23.587.000.000	40.577.000.000	73.820.000.000
2019	9.140.000.000	27.081.000.000	47.239.000.000	79.941.000.000

Sumber : laporan keuangan BNI Syariah tahun 2011-2019

Dari tabel diatas, beban promosi pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia terlihat bahwa dalam kurun waktu sembilan tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2019 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada bulan Maret di tahun 2015

mengalami penurunan terbanyak yaitu sebesar Rp. 1.832.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.727.000.000. Pada bulan Juni di tahun 2016 jumlah beban promosi pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan terbanyak yaitu sebesar Rp. 294.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.494.000.000 Pada bulan September di tahun 2016 jumlah beban promosi pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan terbanyak yaitu sebesar Rp. 7.934.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 10.113.000.000. Pada bulan Desember di tahun 2017 jumlah beban promosi pada PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan terbanyak yaitu sebesar Rp. 4.870.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2012 sebesar Rp. 19.714.000.000.

Penelitian ini berfokus pada Bank BNI Syariah Di Indonesia. Alasan pemilihan bank ini karena perkembangan Bank BNI Syariah semakin menjanjikan untuk menjalin kerjasama dengan Bank BNI Syariah. Perkembangan BNI Syariah yang cukup pesat dapat dilihat dari jumlah kantor cabang yang dimiliki PT BNI Syariah yang cukup banyak. Selain itu banyaknya penghargaan yang berhasil diraih oleh PT BNI Syariah. Untuk membina rasa percaya nasabah kepada Bank BNI Syariah, maka Bank BNI Syariah membuktikan komitmennya pada kepuasan nasabah. BNI Syariah telah memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini karena telah menerbitkan/mempublikasikan laporan keuangannya dalam triwulan pada periode 2011-2019.

Maka dari itu sebuah bank syariah harus melakukan berbagai upaya pembaharuan untuk dapat menjadi prioritas utama pelanggan yang berujung pada kepercayaan masyarakat terhadap kesuksesan suatu bank dalam mengelola laba usahanya atau laba operasional. Seiring dengan berkembangnya suatu bisnis yang membuat persaingan menjadi ketat, banyak perusahaan berlomba-lomba meningkatkan laba usahanya yang diperoleh untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabahnya. Dengan demikian, Bank BNI Syariah Di Indonesia harus memperhatikan usaha yang harus dilakukan dalam mencapai laba operasionalnya untuk mendapatkan kepercayaan nasabahnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu penjelasan tentang kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitannya dengan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019 antara lain :

1. Pendapatan bagi hasil *musyarakah* PT Bank BNI Syariah di Indonesia terlihat bahwa dalam kurun waktu sembilan tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada bulan Desember di tahun 2019 terjadi kenaikan pendapatan bagi hasil *musyarakah* terbesar yaitu sebesar 320.359.000. Peningkatan pendapatan bagi hasil *musyarakah* pada bulan Desember di tahun 2019 dibarengi dengan peningkatan laba operasional pada bulan Desember di tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 275.652.000.000. Semakin meningkat pendapatan bagi hasil *musyarakah* maka semakin meningkat juga laba operasional.
2. Pendapatan bagi hasil *mudharabah* PT Bank BNI Syariah di Indonesia terlihat bahwa dalam kurun waktu sembilan tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan Desember di tahun 2018 terjadi penurunan terbesar pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada PT Bank BNI Syariah yaitu Rp. 15.849.000.000 dibarengi dengan meningkatnya laba operasional yaitu Rp. 145.531.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada bulan Desember tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 33.811.000.000 dan dibarengi dengan meningkatnya laba operasional Rp. 30.188.000.000. Semakin meningkat pendapatan bagi hasil *mudharabah* maka semakin meningkat juga laba operasional.
3. Pendapatan operasional lainnya PT Bank BNI Syariah di Indonesia terlihat bahwa dalam kurun waktu sembilan tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan Desember di tahun 2014 terjadi penurunan terbesar pendapatan operasional lainnya pada PT

Bank BNI Syariah yaitu sebesar Rp. 126.554.000.000 dibarengi dengan meningkatnya laba operasional Rp. 30.188.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada bulan Desember tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 149.691.000.000 dibarengi dengan peningkatan laba operasional pada bulan Desember di tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 275.652.000.000. Semakin meningkat pendapatan operasional lainnya maka semakin meningkat juga laba operasional.

4. Beban promosi pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia terlihat bahwa dalam kurun waktu sembilan tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan September di tahun 2016 terjadi penurunan terbesar beban promosi pada PT Bank BNI Syariah yaitu sebesar Rp. 7.934.000.000 dibarengi dengan meningkatnya laba operasional yaitu Rp. 137.882.000.000 dan mengalami kenaikan terbesar pada bulan Desember pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 12.757.000.000 dibarengi dengan meningkatnya laba operasional yaitu Rp. 44.937.000.000. Semakin meningkat beban promosi maka semakin menurun laba operasional.

Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dimana variabel X sebagai variabel bebas (*independen*) terdiri dari  $X_1$  (pendapatan bagi hasil *musyarakah*),  $X_2$  (pendapatan bagi hasil *mudharabah*),  $X_3$  (pendapatan operasional lainnya),  $X_4$  (beban promosi) dan variabel Y sebagai variabel terikat (*dependen*) yaitu laba operasional pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia.

Sedangkan penulis membuat batasan masalah pada penelitian ini guna menghindari pembahasan yang lebih luas dan agar dapat dilakukan dengan

mendalam dan fokus terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya, beban promosi dan laba operasional. Objek dari penelitian ini yaitu PT Bank BNI Syariah Di Indonesia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019?
2. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019?
3. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara pendapatan operasional lainnya terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019?
4. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara promosi terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan antara pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi terhadap laba operasional pada PT Bank BNI

Syariah di Indonesia periode 2011-2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada pemaparan yang telah dijelaskan, maka tujuan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara pendapatan operasional lainnya terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara beban promosi terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019.
5. Untuk menguji apakah ada pengaruh secara simultan antara pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2019.



## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai penambah informasi dan dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan Perbankan Syariah terkait variabel pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya, beban promosi dan laba operasional.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Lembaga Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna serta pengembangan kinerja perolehan keuntungan bagi pihak Lembaga Keuangan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil pihak Lembaga Keuangan untuk menjaga eksistensinya.

#### b. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat memberi tambahan referensi atau perbendaharaan kepustakaan terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang yang sama namun dengan variabel yang berbeda.

## F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maksud yang berbeda dalam proposal skripsi ini dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, maka perlu adanya suatu penegasan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

### 1. Definisi Secara Konseptual

Definisi secara konseptual ini bertujuan untuk memperkecil kesalahan pemahaman dan perbedaan maksud yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal ini. Definisi secara konseptual berlandaskan pada referensi yang telah digunakan. Secara konseptual yang dimaksud dengan “Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019” adalah sebagai berikut:

#### a. Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*

Menurut Heri Sudarsono, *musyarakah* adalah kerja sama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>6</sup>

#### b. Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*

Menurut Umer Chapra, seorang pakar ekonomi dari Pakistan

---

<sup>6</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2015), 76.

mengartikan *mudharabah* sebagai sebuah bentuk kemitraan di mana salah satu mitra disebut *shahibul maal* atau *rubbul maal* (penyedia dana) yang menyediakan sejumlah modal tertentu dan bertindak sebagai mitra pasif (mitra tidur), sedangkan mitra yang lain disebut *mudharib* yang menyediakan keahlian usaha dan manajemen untuk menjalankan venture, perdagangan, industri atau jasa dengan tujuan untuk mendapatkan laba.<sup>7</sup>

c. Pendapatan Operasional Lainnya

Menurut Soekartawi, pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.<sup>8</sup>

d. Beban Promosi

Biaya promosi menurut Tjiptono merupakan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan.<sup>9</sup>

e. Laba Operasional

Menurut K.R Subramanyam dan John J. Wild, mendefinisikan laba operasi (*operating income*) merupakan suatu pengukuran laba

---

<sup>7</sup> Neneng Nurhasanah, *Mudharabah dalam Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 69

<sup>8</sup> Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal.54

<sup>9</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2007), hal. 219.

perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang berlangsung.<sup>10</sup>

## 2. Definisi Secara Operasional

Dengan adanya penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan analisis pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia adalah penganalisisan variabel pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya dan beban promosi terhadap laba operasional pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas beberapa unsur antara lain latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang pengertian maupun penjelasan mengenai analisis pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan operasional lainnya,

---

<sup>10</sup> K.R Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 9

beban promosi, laba operasional, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah diteliti yaitu meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

### BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan-pembahasan dari rumusan masalah yang pertama sampai rumusan masalah yang terakhir.

### BAB VII PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dari peneliti dengan berdasarkan dari suatu analisis data yang dilakukan oleh peneliti dan saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini.